**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. ***Desain Penelitian***

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui data yang valid, baik yang bersumber dari pustaka maupun obyek penelitian, yang secara spesifik membahas tentang sikap pesimis remaja putus sekolah dan cara mengatasinya menurut konsep Pendidikan Islam di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan.

**B. *Variabel Penelitian***

Skripsi ini berjudul “Sikap Pesimis Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan dan Mengatasinya Menurut Konsep Pendidikan Islam”. Maka variabel penelitian yang akan menjadi objek penelitian ini adalah variabel tunggal, yakni sikap pesimis remaja putus sekolah dan cara mengatasinya menurut konsep pendidikan Islam.

**C. *Defenisi Operasional Variabel***

Untuk menghindari kekeliruan dan lebih mengarahkan pembaca dalam memahami judul skripsi ini penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah- istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut:

Adapun remaja pesimis yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah remaja yang putus asa yang tidak bisa berbuat apa-apa dan merasa bahwa tidak ada tempat dia bergantung disebabkan karena ekonomi lemah atau karena remaja tersebut tidak ada perhatian orang tuanya.

Putus sekolah adalah proses berhentinya siswa secara terpaksa dari suatu lembaga pendidikan tempat dia belajar. Remaja Putus sekolah yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah terlantarnya anak dari sebuah lembaga pendidikan formal, yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya kondisi ekonomi keluarga yang tidak memadai dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya.

Yang dimaksud mengatasi dalam pembahasan ini adalah suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang diberikan kepada remaja yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat untuk membantu anak agar cakap mengatasi merupakan suatu proses yang di lakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang cita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan dengan kata lain diharapkan melalui pembinaan-pembinaan yang dilakukan nantinya dapat mengatasi jumlah remaja putus sekolah khususnya di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan.

***D.* *Populasi dan Sampel***

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[[1]](#footnote-2) Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah anak putus sekolah yang ada di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan.

Jumlah populasi yang terlampau banyak dapat menyulitkan peneliti, jika populasi tersebut diambil semuanya sebagai subyek penelitian. Untuk itu pengambilan sampel merupakan langkah yang bijaksana agar proses penelitian berjalan dengan lancar.

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu cara pengambilan subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[[2]](#footnote-3)

Sampel didefenisikan sebagai wakil yang dipandang cukup representatif dari populasi yang diteliti. Metode ini untuk mengantisipasi kemungkinan jika subyek yang diteliti lebih dari 100. Selanjutnya prosentase yang dipandang cukup representatif dari penelitian sampel ini adalah 10-15% atau 20-25% ataupun lebih. [[3]](#footnote-4) Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan *stratified* sampling yaitu apabila sebuah penelitian terdiri dari beberapa tingkatan-tingkatan atau lapisan-lapisan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.[[4]](#footnote-5)

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yakni masyarakat Kelurahan Takkalala yang berjumlah ± 4.379 jiwa. Dan Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Remaja yang putus sekolah sejumlah 15 orang

2. Orang tua remaja yang putus sekolah 15 orang

3. Masyarakat atau Pamong Kelurahan 5.

Jadi penulis mengambil seluruhnya yakni 35 orang karena tidak lebih dari 100 orang.

***E*. *Teknik Pengumpulan Data***

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode yang valid serta relevan antara lain :

1. Observasi, yaitu pengamatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.[[5]](#footnote-6) Observasi juga bisa diartikan sebagai suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematik dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-

kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.[[6]](#footnote-7)

2. Interview, yaitu suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan suara dengan telinga sendiri.[[7]](#footnote-8).

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variaebel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan sebagainya.[[8]](#footnote-9) Metode ini penulis pakai dalam rangka memperoleh data tentang prestasi belajar siswa, jumlah siswa, sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru, dan kurikulumnya.

4. Angket, yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan jalan mengajukan dengan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab dalam bentuk tertulis. Dalam penelitian ini penulis gunakan angket tertutup atau pilihan, artinya angket ini disediakan item jawaban yang telah tersedia. Angket ini ditujukan kepada remaja putus sekolah dan cara pembinaannya.

**F*. Teknik Analisis Data***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data penelitian kualitatif. Selanjutnya, data yang telah terkumpul melalui angket lalu diolah dan dianalisa dari setiap soal angket menurut nomor urutan masing-masing, kemudian ditafsirkan dan disimpulkan dengan menggunakan frekuensi dan persentase jawaban besar kecilnya frekuensi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Deskripsi tentang data yang ada berupa gambar

2. Analisis statistik deskriptif yakni penarikan kesimpulan atau menginterpretasikan data yang dihasilkan.

Dengan rumus :

P = F x 100 %

N

Keterangan : F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Namber of Cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka persentase.[[9]](#footnote-10)

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta,2002) h. 102. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid.,* h. 107

   [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* h. 104-107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah.* (Bandung: Tarsito, 1980), h. 93. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 135 [↑](#footnote-ref-6)
6. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah,* (Yogaykarta: Andi Offset, 1995), h. 49. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II.,* h. 192. [↑](#footnote-ref-8)
8. Koentjoroningrat, *Metode-Metode Pendidikan Masyarakat,* (Jakarta: Gramedia, 1993), h. 47 [↑](#footnote-ref-9)
9. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 43 [↑](#footnote-ref-10)